

Internal Control System Analysis of Cash Receiving at Adeeva Hotel, Bengkulu City

Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu

Neli Puspita Sari¹⁾; Sulisti Apriani²⁾; Herlin²⁾

¹⁾Study Program of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ nellypuspitasari2021@gmail.com; ²⁾ isulistiafriani@unived.ac.id; ²⁾ herlin@unived.ac.id

How to Cite :

Sari, N. P., Apriani, S., Herlin. (2021). Internal Control System Analysis of Cash Receiving at Adeeva Hotel, Bengkulu City. EMAK: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 2(3). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v2i3>

ARTICLE HISTORY

Received [3 Juni 2021]

Revised [11 Juni 2021]

Accepted [3 Juli 2021]

KEYWORDS

Internal Control, Cash Receipts

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kasus kecurangan dan ketidakjujuran dalam hal keuangan di dunia kerja akhir-akhir ini marak terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian intern atas penerimaan kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu khususnya penerimaan kas dari penjualan tunai. Alat pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi dan wawancara tidak terstruktur. Metode analisis yang digunakan adalah analisis komperatif membandingkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi Hotel Adeeva Kota Bengkulu tentang sistem pengendalian intern penerimaan kas. Hasil penelitian ini menunjukkan Analisis pengendalian intern penerimaan kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu, belum cukup baik karena masih belum adanya pemisahan fungsi dan terdapat overlap antara fungsi yang ada front office. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu belum memadai, karena terdapat sistem satu arah dimana bagian front office masih memiliki perangkatan tugas yang dilihat dari penerimaan tamu dan mengawasi pembayaran pada kasir. Karyawan yang kompeten Hotel Adeeva Kota Bengkulu telah melakukan training terlebih dahulu terhadap karyawan baru dan dilakukannya seleksi karyawan yang cukup ketat sebelum diterima menjadi karyawan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the internal control system for cash receipts at Hotel Adeeva Bengkulu City, especially cash receipts from cash sales. Data collection tools were carried out by means of documentation and unstructured interviews. The analytical method used is comparative analysis comparing the theory put forward by Mulyadi Hotel Adeeva Bengkulu City regarding the cash receipt internal control system. The results of this study indicate that the internal control analysis of cash receipts at the Adeeva Hotel, Bengkulu City, is not good enough because there is still no separation of functions and there is an overlap between the existing functions of the front office. The authorization system and recording procedures at the Adeeva Hotel in Bengkulu City are inadequate, because there is a one-way system where the front office still has dual duties as seen from the reception of guests and supervises payments at the cashier. Employ competent Adeeva Hotel, Bengkulu City, has conducted training for new employees and conducted a fairly strict employee selection before being accepted as employees.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata di Indonesia yang semakin berkembang, menarik wisatawan lokal maupun internasional untuk datang berkunjung, baik untuk menikmati suasana alam yang indah, menambah pengetahuan akan peninggalan-peninggalan bersejarah, serta mempelajari budaya Indonesia yang khas dan masih kental akan nilai-nilai tradisional. Kasus kecurangan dan ketidakjujuran dalam hal keuangan di dunia kerja akhir-akhir ini marak terjadi. Kecurangan tersebut bisa merugikan perusahaan, baik dalam jumlah besar maupun kecil. Kecurangan ini tidak bisa ditolerir karena efek yang ditimbulkan bisa sangat merugikan. Kecurangan atau penyelewengan keuangan ini bisa menyebabkan kebangkrutan jika terus menerus dilakukan tanpa adanya upaya pengendalian.

Tujuan sistem pengendalian intern adalah untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016:171). Menurut tujuannya, sistem pengendalian intern tersebut dapat dibagi menjadi dua macam: pengendalian intern akuntansi (internal accounting control) dan pengendalian intern administratif (internal administrative control).

Hotel Adeeva Kota Bengkulu merupakan salah satu hotel yang menawarkan produk dan jasa layanan dalam memenuhi kebutuhan bisnis dan liburan secara konsisten. Dalam kegiatan operasional kas digunakan dalam pembelian aktiva tetap seperti tanah, kendaraan dan inventaris kantor. Dalam kegiatan investasi, kas digunakan dalam kegiatan investasi jangka panjang misalnya kepemilikan surat berharga. Sedangkan dalam kegiatan pembiayaan kas digunakan untuk pembayaran hutang usaha, pembelian barang dagang, dan lain-lain. Sementara untuk penerimaan kas semua pemasukan yang diterima oleh hotel Adeeva kota Bengkulu diterima secara tunai atau kas dari sewa kamar, sewa ruang pertemuan, restoran dan lain-lain.

LANDASAN TEORI

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:87), yang dimaksud dengan kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai. Kas merupakan aktiva perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang paling tinggi. Kas tidak hanya terbatas pada kas perusahaan saja akan tetapi mencakup investasi perusahaan yang bersifat jangka pendek dan dapat diuangkan segera. Kas diperlukan untuk menjaga kontinuitas, kegiatan operasional perusahaan serta meningkatkan keuntungan perusahaan.

Setiap perusahaan memperoleh dananya dari berbagai sumber. sumber-sumber tersebut digunakan perusahaan untuk membelanjai kegiatan usahanya. Sedangkan jika ditinjau dari sumber perolehan kas perusahaan secara umum dapat dibagi ke dalam 2 (dua) golongan.

1. Sumber Intern, yaitu dana yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri yang berupa:
 - a. Laba yang Ditahan
 - b. Keuntungan atas penjualan aktiva tetap
 - c. Keuntungan penjualan surat-surat berharga
 - d. Akumulasi penyusutan
2. Sumber Ekstern, yaitu diperoleh dari luar perusahaan, baik yang bersumber dari pemilik maupun yang bersal dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan sistem pengendalianintern penerimaan kas adalah suatu susunan yang didalamnya meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga penerimaansaldo dalam kas.

Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai (*Over The Counter Sale*)

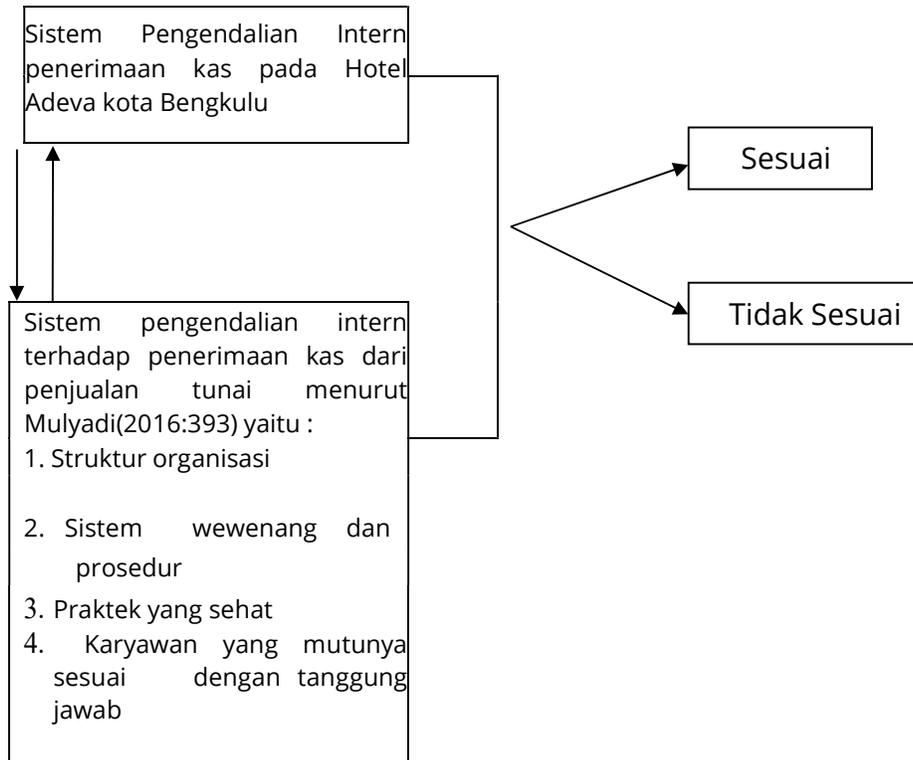
Sujarweni (2015:121) mengatakan bahwa Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik, dan

setoran modal baru.

Kerangka Analisis

Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan untuk mempermudah dalam menganalisa data hasil penelitian maka digunakan suatu kerangka pemikiran masalah, dalam hal ini kerangka analisa dalam bentuk pendekatan skematis yaitu :

Gambar 1. Kerangka Analisis



Dari kerangka analisis diatas dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016:393) akan dibandingkan dengan sistem pengendalian intern yang ada pada Hotel Adeva Kota Bengkulu dengan tujuan untuk meningkatkan pengawasan manajemen khususnya pada penerimaan kas

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:3) penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat- sifat dari objek penelitian yang dilakukan dengan mengambil data-data yang aktual kemudian dibahas dan dianalisa secara sistematis sehingga memperoleh suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang teliti, yaitu pengendalian intern terhadap penerimaan kas.

Definisi Operasional

1. Kas adalah sejumlah uang yang diterima oleh Hotel Adeeva kota Bengkulu untuk pembayaran transaksi yang terjadi.
2. Penerimaan kas adalah pemasukan yang diterima Hotel Adeeva Kota Bengkulu.

3. Sistem pengendalian intern adalah ukuran-ukuran atau prosedur-prosedur yang saling berhubungan dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan fungsi utama perusahaan agar mencapai tujuan-tujuan yang berkaitan dengan keandalan data akuntansi, menjaga kekayaan organisasi, mendorong efektivitas dan efisiensi, mendorong dipatuhinya hukum dan peraturan pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu
4. Struktur organisasi pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
5. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya Hotel Adeeva Kota Bengkulu
6. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu
7. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab merupakan karyawan Hotel Adeeva Kota Bengkulu yang beranggug jawab terhadap pekerjaannya

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2014:326) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Pada penelitian ini teknik dokumentasi akan diambil dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian seperti bukti penerimaan kas dan lain-lain yang ada pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu .
2. Wawancara (Interview) Tidak Terstruktur. Menurut Sugiyono (2014:318) wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan pimpinan, bagian keuangan dan kasir yang mengurus penerimaan kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu sebanyak 3 orang

Untuk pembahasan dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan jenis komparatif (perbandingan). Pengertian metode deskriptif menurut Nazir (2015:54) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dalam metode deskriptif peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Dalam penelitian ini akan membandingkan teori yang digunakan antara sistem pengendalian intern penerimaan kas dari piutang menurut Mulyadi (2016:393) dengan sistem pengendalian interen penerimaan kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian unsur pengendalian intern pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu dalam system akuntansi penerimaan kas meliputi struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, pratik yang sehat, serta karyawan yang cakap dan kompeten. Unsur pengendalian intern tersebut dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu .

Berdasarkan hasil penelitian untuk pengendalian interen pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu, maka adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian antara SPI yang terjadi di Hotel Adeeva Kota Bengkulu dengan SPI menurut teori Mulyadi, yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Sistem Pengendalian Interen Penerimaan Kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu

No	Unsur Pengendalian Interen	SPI Menurut Mulyadi	SPI Menurut Hotel Adeeva Kota Bengkulu	Sesuai /Tidak Sesuai	Keterangan	Bukti
1.	Struktur Organisasi	Adanya pendelegasian wewenang	Wewenang pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu sepenuhnya dipegang oleh direktur tetapi dalam penyelesaian tugasnya dibantu oleh para bawahan yang diberikan wewenang penuh oleh Direktur	Sesuai	Dikatakan sesuai karena pada Hotel Adeeva kota Bengkulu adanya pendelegasian wewenang dari pimpinan kepada bawahan dibuktikan dengan adanya struktur organisasi	Struktur organisasi
		Adanya penetapan wewenang dan tanggung jawab	Penetapan wewenang dan tanggung jawab diuraikan berdasarkan posisi karyawan	Sesuai	Dikatakan sesuai karena pada hotel Adeeva telah ada rincian tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok	
		secara jelas.	Pada struktur organisasi		dan tanggung jawab dari struktur organisasi	
		Adanya pemisahan secara organisasi antara bagian operasi, pencatatan dan penyimpanan.	Pemisahan antara bagian operasi, pencatatan dan penyimpanan telah dilakukan dengan baik tetapi masih adanya perangkapan tugas pada bagian front office	Tidak Sesuai	Dikatakan tidak sesuai karena pada hotel Adeeva saat ini front office memiliki tugas menerima tamu dan juga sekaligus membuat invoice dan mencatat jumlah pengunjung	
		Sederhana dan fleksibel	Semua struktur organisasi yang ada di Hotel Adeeva Kota Bengkulu dibuat sederhana mungkin sehingga karyawan memahami tugasnya masing	Sesuai	Dikatakan sesuai karena struktur organisasi yang ada dibuat sederhana mungkin sehingga masing-masing bagian memahami tugasnya	Struktur organisasi
2.	Sistem Wewenang dan Prosedur	Struktur yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi	Telah ada struktur yang mengatur pembagian wewenang dan otorisasi yang tergambar pada struktur organisasi	Sesuai	Adanya kesesuaian karena adanya pembagian tugas yang jelas sesuai struktur organisasi	Tugas pokok
		Struktur yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi	Telah ada struktur yang mengatur pembagian wewenang dan otorisasi yang tergambar pada struktur organisasi	Sesuai	Adanya kesesuaian karena adanya pembagian tugas yang jelas sesuai struktur organisasi	Tugas pokok
3.	Praktik yang Sehat	Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir memiliki ketelitian dan keandalan yang tinggi	Adanya prosedur pencatatan yang baik yang dimulai dari penerimaan tamu oleh front office sampai pembayaran pada kasir, penyetoran uang ke bank dan pencatatan oleh bagian akuntansi	Sesuai	Penerimaan kas dimulai dari penerimaan dengan mengisi registrasi tamu, tamu ke kamar pada saat check out langsung dibuatkan invoice untuk pembayaran	Registrasi tamu dan invoice (lampiran)
		Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaian	Adanya penggunaan nomor urut pada setiap invoice atau bill yang dibayarkan oleh para tamu	Sesuai	Dikatakan sesuai karena seluruh invoice pada hotel Adeeva memiliki nomor urut	Invoice bernomor (lampiran)

Sumber : Hasil Penelitian dan Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya kesesuaian dan ketidak sesuaian antara SPI yang terjadi di Hotel Adeeva Kota Bengkulu dan SPI menurut teori yang disampaikan oleh Mulyadi. Adapun ketidak sesuaian terlihat pada:

1. Tidak adanya kesesuaian antara teori Mulyadi dengan Hotel Adeeva kota Bengkulu pada adanya pemisahan secara organisasi antara bagan operasi, pencatatan dan pendapatan. Karena pada Hotel Adeeva kota Bengkulu belum adanya perangkapan tugas di front office yaitu menerima tamu dan juga membuat invoice dan mencatat jumlah pengunjung.
2. Teori Mulyadi yang mengatakan adanya perputaran jabatan tidak sesuai dengan yang dilakukan di hotel Adeeva kota Bengkulu karena di hotel Adeeva tidak adanya perputaran jabatan.
3. Secara periodik dilakukan pencocokan fisik kekayaan dengan pencatatan sedangkan di hotel Adeeva tidak adanya pencocokan fisik kekayaan dengan pencatatan sehingga tidak adanya kesesuaian antara teori Mulyadi dengan hotel Adeeva kota Bengkulu

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Analisis pengendalian intern penerimaan kas pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu, belum cukup baik karena masih belum adanya pemisahan fungsi dan terdapat overlap antara fungsi yang ada front office
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada Hotel Adeeva Kota Bengkulu belum memadai, karena terdapat sistem satu arah dimana bagian front office masih memiliki perangkapan tugas yang dilihat dari penerimaan tamu dan mengawasi pembayaran pada kasir.
3. Karyawan yang kompeten Hotel Adeeva Kota Bengkulu telah melakukan training terlebih dahulu terhadap karyawan baru dan dilakukannya seleksi karyawan yang cukup ketat sebelum diterima menjadi karyawan.

Saran

1. Disarankan kepada Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi Bengkulu untuk lebih meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya komitmen organisasi yang akan meningkatkan kesetiaan Pegawai terhadap organisasi seperti bangga menjadi bagian dari organisasi, sering menceritakan kepada orang lain tempat organisasi dia bekerja dan mencintai pekerjaan yang diberikan kepadanya.
2. Kepada pimpinan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi Bengkulu untuk dapat menempatkan pegawai sesuai dengan latar belakang pendidikan, keterampilan dan pengetahuannya agar dapat meningkatkan prestasi kerja seperti menempatkan lulusan sarjana ekonomi pada bagian keuangan, anggaran dan bidang akuntansi dan menempatkan lulusan computer pada bagian pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2016. Auditing Pemeriksaan Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid II. Lembaga Penerbit FEUI : Jakarta
- Baridwan, Zaki. 2016. Akuntansi Intermediate. Edisi 8. BPFE : Yogyakarta
- Deftrianto, 2018. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Lucky Inn Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(1), 2018, 14-24
- Jogiyanto. H. M. 2015. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi Offset. Yogyakarta
- Jusup, Al Haryono. 2016. Dasar -Dasar Akuntansi Jilid 2. STIE YKPN: Yogyakarta
- Jusup. Al Haryono. 2017. Teori Akuntansi .Edisi Keenam Jilid Satu. STIE YKPN. Yogyakarta.

- Manengkey. 2015. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bahu Manado. Jurnal EMBA Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 938-948
- Martono, 2014. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia
- Midjan. La. 2015. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan: Lingga Jaya. Bandung Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto. Agus. 2015. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Bandung
- Munawir, S. 2016. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Nazir, 2015, Metode Penelitian, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 1994 tentang Laporan Arus Kas.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Suhayati, Ely . 2014 . Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. Paul John. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. diterjemakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Salemba Empat : Jakarta
- Sarosa. Samiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Soemarso. 2014. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta Widjajanto. Nugroho. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga. Jakarta